

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi Dan Sampel

Dalam suatu penelitian, populasi yang dipilih mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang diteliti. Populasi adalah kumpulan semua anggota dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh karyawan PT. Rahayu Perdana Trans yang berjumlah 20 orang. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2014).

Menurut (Riadi, 2016) menyatakan bahwa sebagian anggota atau elemen dari populasi yang mewakili karakteristik populasi disebut dengan sampel. Penentuan sampel dalam penelitian penting. Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang tepat dan akurat. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria pada penelitian ini adalah:

1. Merupakan karyawan tetap pada PT. Rahayu Perdana Trans
2. Generasi milenial yang lahir pada tahun 1980 sampai tahun 2000.
3. Bersedia mengisi kuesioner

Sampel pada penelitian ini sebanyak 12 responden karyawan generasi milenial di PT. Rahayu Perdana Trans, yaitu karyawan yang lahir pada tahun 1980 sampai tahun 2000. Hal ini dikarenakan karyawan yang masuk pada kriteria pengambilan sampel hanya 12 orang saja.

### **3.2. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Supramono & Utami (2003) adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung tanpa perantara, sehingga data primer dalam penelitian ini yaitu hasil kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung berupa tanggapan responden berkenaan dengan variabel penelitian.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh yaitu responden penelitian yang termasuk sampel. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang didapat peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari studi lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian secara langsung melalui penyebaran kuesioner (Ghozali, 2016). Sumber data yang dikumpulkan berasal dari catatan atau basis data yang sudah ada yang kemudian dikemas dalam

sebuah bentuk kuesioner. Sedangkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Adapun sumber data pada penelitian ini berasal dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebar. (Ghozali, 2016)

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung secara individual oleh peneliti kepada karyawan PT. Rahayu Perdana Trans yang menjadi responden pada penelitian ini. Pengukuran skala Likert yaitu:

1. Jawaban SS (Sangat Setuju), skor 5
2. Jawaban S (Setuju), skor 4
3. Jawaban Netral (N) skor 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju), skor 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), skor 1

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, serta yang dapat

diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Bungin, 2005). Menurut Sugiyono (2016) perhitungan skor tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{Jumlah Jawaban}}$$

$$RS = \frac{5-1}{4} = 1.$$

**Tabel 3.1. Kategori Variabel**

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,00	Sangat Rendah
2,01 – 3,00	Rendah
3,01 – 4,00	Tinggi
4,00 – 5,00	Sangat Tinggi

Apabila rata-rata jawaban kuesioner dari responden berada diantara 1-2 maka keterlekatan karyawan termasuk dalam kategori sangat rendah, jika termasuk dalam kategori 2.01-3 artinya keterlekatan karyawan rendah, dan apabila termasuk kategori antara 3.01-4 artinya keterlekatan tinggi dan jika antara 4-5 termasuk sangat tinggi.